BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisa data yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan, hal ini dilakukan untuk mengungkap suatu kebenaran. Adapun peran metode dalam penelitian sangat penting untuk mencapai suatu tujuan dari penelitian (Luthfiana, 2013: 19). Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penyelidikan mendalam yang dilakukan dengan suatu prosedur penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, perilaku yang dapat diamati dan fenomena-fenomena yang muncul.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu mendekatkan yang menekankan pada makna, penalaran, defenisi suatu situasi tertentu, dan lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari (Lexy, 2004:13).

C. Lokasi dan Sumber Informasi

Berhubung penelitian ini mengenai kinerja guru TPA bagi siswa SD Muhammadiyah Tamantirto Bantul, maka tentunya mengambil lokasi penelitian di SD Muhammadiyah Tamantirto Bantul.

Sumber informasi merupakan sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Penentuan sumber informasi juga sering disebut dengan penentuan sumber data. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data dapat diperoleh (Arikunto, 1998: 4). Adapun sumber informasi ini adalah:

1. guru atau pengajar TPA di SD Muhammadiyah Tamantirto Bantul

Jumlah semua guru yang mengajar TPA di SD Muhammadiyah Tamantirto Bantul sebanyak 25 orang. Jadi, semua guru tersebut menjadi subjek dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kinerja guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an bagi siswa, faktor pendukung dan penghambat kinerja guru tersebut.

2. Siswa SD Muhammadiyah Tamantirto Bantul

Siswa SD muhammadiyah Tamantirto Bantul terdiri dari 6 kelas. Dimulai dari kelas 1 sampai kelas 6, dan total jumlah siswa SD Muhammadiyah Tamantirto Bantul lebih dari 100 peserta didik. Tetapi dalam penelitian ini, siswa yang ikut dalam TPA pada pagi hari dimulai dari kelas III sampai kelas VI.

3. Kepala sekolah SD Muhammadiyah Tamantirto Bantul

D. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan

yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari rerponden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan sendiri. Dalam melakukan wawancara, selain membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpulan data juga dapt menggunakan alat bantu seperti tape *recorder*, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar (Sugiyono, 2008: 194-195).

2. Obsevasi

Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2008:203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Sugiyono (2008:205) menyebutkan bahwa dari segi instrumentasi yang digunakan, maka metode observasi ini dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Metode observasi langsung

Observasi langsung ini merupakan observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan, dan di mana tempatnya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengukuran terhadap kinerja guru TPA dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an siswa SD, maka peneliti dapat menilai setiap perilaku dan ucapan

dengan menggunakan instrumen yang digunakan untuk mengukur kinerja guru taman pendidikan al-Qur'an (TPA) tersebut.

b. Metode observasi tidak langsung

Sedangkan observasi tidak langsung adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, mokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 1998:149). Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui data-data terkait dengan sejarah berdirinya SD Muhammadiyah Tamantirto Bantul, struktur organisasi, jumlah guru, data siswa, program-program sekolah dan data-data terkait lainnya serta proses pembelajaran TPA.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dipakai setelah data selesai dikumpulkan, dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang digunakan dalam penelitian.

Adapan analisa yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu, setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul kemudian diinterpretasikan

dengan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan objek-objek penelitian disaat penelitian dilakukan, sehingga dapat diambil kesimpulan secara proporsional dan logis.

Dalam melakukan metode analisis di atas digunakan dengan pola berfikir *induktif,* yaiut metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus tersebut kemudian ditarik generalisasi yang memiliki sifat umum (Sutrisno, 1987: 42). Metode ini digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari objek lapangan, kemudian dihubungkan dengan teori yang relevan.